

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Rahman, 2022).

Pembelajaran matematika di SD/MI merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralsir perbedaan atau pertentangan tersebut. Anak usia SD/MI sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal, bahkan para peserta didik SD/MI di kelas-kelas rendah bukan tidak mungkin Sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan (pra kongkrit). Oleh karena itu,

pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena didalamnya membahas ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan (Hatmawati, 2021).

Menurut (Rosidah, 2022) dalam (Aisyah, 2024) Pembelajaran matematika menjadi salah satu pembelajaran terpenting dalam kurikulum sekolah dasar. Hal ini dikarenakan matematika lebih dari sekedar sekumpulan rumus maupun perhitungan, matematika juga mencakup pemahaman konseptual, pemikiran logis, serta keterampilan dalam pemecahan masalah yang penting untuk perkembangan kecerdasan siswa, Akan tetapi pada kenyataannya, ketika mengajar matematika di sekolah dasar, kita sering menjumpai berbagai permasalahan yang mempengaruhi pemahaman dan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Permasalahan utama yang kerap muncul adalah metode pengajaran yang tidak efektif. Pendekatan ini lebih condong tanpa variasi atau selalu sama, serta kurang interaktif sehingga membuat siswa lebih pasif dan hanya mengikuti instruksi guru. Kurangnya ruang bagi beberapa siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, serta mengeksplorasi konsep matematika dapat menghambat perkembangan pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir matematis siswa. Seorang pedidik harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif serta inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Terdapat berbagai contoh metode yang dapat digunakan dalam matematika, salah satunya adalah metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan melodi yang dinyanyikan. Biasanya, lagu disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Guru dapat memasukkan hampir semua jenis nyanyian, tradisional atau modern, kedalam pelajaran dan aktivitas mereka. Guru harus bisa memilih/memilih tema lagu atau membuat lagu yang bisa digunakan, yang harus dipikirkan di dalam dunia anak yang tidak terlalu panjang untuk bernyanyi bersama maupun untuk bernyanyi sambil melakukan kegiatan agar siswa dapat mudah mengingatnya karnanya bernyanyi merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar. Metode bernyanyi berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat memacu siswa untuk menyukai ilustrasi, khususnya pembelajaran matematika (Khasanah, 2024). Dengan demikian penggunaan metode beryanyi diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah dan menyenangkan.

Dari hasil data awal ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran matematika ada beberapa siswa kelas II SDN 231 Palembang, Terkait proses pembelajaran matematika diperoleh informasi bahwa: pada berlangsungnya kegiatan belajar mengajar ada beberapa siswa kesulitan dalam pembelajaran matematika, siswa kurang aktif, serta hasil belajar matematika beberapa siswa masih rendah terdapat rata-rata nilai 60, pendidik berusaha menerangkan materi kepada siswa, namun belum memaksimalkan hasil belajar siswa dikarenakan kurang bervariasinya dalam menggunakan metode pembelajaran. Akibat dari kurang keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam kegiatan

pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengetahui tentang metode beryanyi apakah dapat membantu meningkatkan hasil belajar, dapat kita lihat dari penelitian tentang metode beryanyi apakah dapat membantu meningkatkan hasil belajar dapat kita lihat dari penelitian terdahulu yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2023) yang diberi judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pakaian Adat Pada Siswa Kelas IV SDN 17 Tanjung Batu” berdasarkan hasil uji t pada pretest dan posttest dapat dikatakan ada pengaruh pemanfaatan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 17 Tanjung Batu. Berdasarkan dari sebuah hasil yang didapatkan dari pengumpulan sebuah data pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kontrol, baik saat pretest maupun posttest, memperoleh nilai dari statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode bernyanyi mendapatkan nilai lebih besar dari kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Ii Di Sd Negeri 231 Palembang”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika
2. Siswa kurang aktif
3. Hasil belajar matematika beberapa siswa masih rendah

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi:

1. Pengaruh yang diambil dalam peneliti ini yaitu hasil belajar berupa tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Materi dalam penelitian ini adalah menghitung puluhan dan satuan
3. Hasil belajar berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
4. Kelas yang peneliti gunakan yaitu pada siswa kelas II A (Kelas Eksperimen) dan II B (Kelas Kontrol)

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar matematika kelas II di SD Negeri 231 Palembang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar matematika kelas II di SD Negeri 231 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar matematika kelas II di SD Negeri 231 Palembang.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode bernyanyi.

#### **2) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dengan menggunakan metode Bernyanyi memberikan manfaat bagi guru kelas II SDN 231 Palembang yang menjadi alternatif dalam proses pembelajaran.

#### **3) Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa.

#### **4) Bagi Peneliti Lanjut**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik dan permasalahan yang sama.